

**PENGARUH PENDAPATAN ORANG TUA, PENDIDIKAN ORANG  
TUA DAN MOTIVASI ANAK MASYARAKAT TRANSMIGRASI  
TERHADAP KEPUTUSAN ANAK MELANJUTKAN KE  
PERGURUAN TINGGI DI NAGARI SOPAN JAYA  
KECAMATAN PADANG LAWEH KABUPATEN  
DHARMASRAYA**



**MINDARTI**  
**10090213**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
(STKIP) PGRI SUMATERA BARAT  
PADANG  
2014**

**HALAMAN PENGESAHAN ARTIKEL**

**PENGARUH PENDAPATAN ORANG TUA, PENDIDIKAN ORANG TUA DAN  
MOTIVASI ANAK MASYARAKAT TRANSMIGRASI TERHADAP  
KEPUTUSAN ANAK MELANJUTKAN KE PERGURUAN  
TINGGI DI NAGARI SOPAN JAYA KECAMATAN  
PADANG LAWEH KABUPATEN  
DHARMASRAYA**

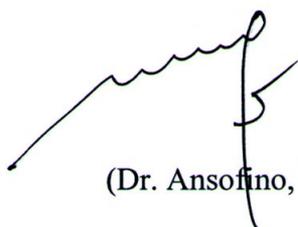
**Oleh:**

Nama : Mindarti  
NPM : 10090213  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Institusi : Sekolah Tinggi Keguruan dan  
Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI  
Sumatera Barat

Padang, Oktober 2014

**Disetujui Oleh,**

Pembimbing I



(Dr. Ansofino, M.Si)

Pembimbing II



(Yolamalinda, M.Si)

**PENGARUH PENDAPATAN ORANG TUA, PENDIDIKAN ORANG TUA DAN  
MOTIVASI ANAK MASYARAKAT TRANSMIGRASI TERHADAP  
KEPUTUSAN ANAK MELANJUTKANKE PERGURUAN  
TINGGI DI NAGARI SOPAN JAYA KECAMATAN  
PADANG LAWEH KABUPATEN DHARMASRAYA**

Oleh :

Mindarti,<sup>1</sup> Dr. Ansofino, M.Si,<sup>2</sup> Yolamalinda, M.Si<sup>3</sup>

Pendidikan ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat  
Prodipendidikanekonomistkipgri@yahoo.co.id

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pendapatan Dan Pendidikan Orang Tua Masyarakat Transmigrasi Dan Motivasi Anak Terhadap Keputusan Anak melanjutkan ke perguruan tinggi. Teknik Analisis menggunakan uji regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, uji t statistik, dan uji F statistik. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa: Pertama Pendapatan orang tua berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan anak, hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 1,301E-8 dan nilai ini signifikan, dapat dilihat dari uji t bahwa  $t_{hitung} 2,101 > t_{tabel} 1,984$ . Kedua Pendidikan orang tua berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan anak, hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 0,021 dan nilai ini signifikan, dapat dilihat dari uji t bahwa  $t_{hitung} 2,158 > t_{tabel} 1,984$ . Ketiga motivasi anak berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan melanjutkan ke perguruan tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien 0,729, dan nilai ini signifikan, dapat dilihat dari t uji bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 23,103  $> t_{tabel}$  sebesar 1,984. Keempat Pendapatan orang tua, Pendidikan Orang Tua dan Motivasi Anak berpengaruh secara bersama-sama terhadap Keputusan anak, hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien uji bahwa  $F_{hitung} 221,532 > F_{tabel} 2,70$ . Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,878 berarti 87,7% prediksi keputusan anak dapat dijelaskan ketiga variabel independen pendapatan orang tua, pendidikan orang tua dan motivasi anak, sedangkan sisanya 12,3% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

**Kata Kunci: Keputusan Anak, Pendapatan Orang Tua, Pendidikan Orang Tua Dan Motivasi Anak**

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

<sup>2</sup> Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

<sup>3</sup> Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

**INFLUENCE OF EARNINGS OF OLD FELLOW, EDUCATION OF OLD  
FELLOW AND MOTIVATION CHILD SOCIETY TRANSMIGRATION  
TO DECISION OF CHILD CONTINUE TO TEACHER HIGH IN  
GLORIOUS POLITE NAGARI OF DISTRICT  
FIELD OF LAWEH SUB-PROVINCE  
DHARMASRAYA**

**Mindarti,<sup>4</sup> Dr. Ansofino, M.Si,<sup>5</sup> Yolamalinda, M.Si<sup>6</sup>**

**Pendidikan ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat  
Prodipendidikanekonomistkipgri@yahoo.co.id**

**Abstrak**

This research aims to see the influence of parents income and education of transmigration society to children decision to university. Analysis technigue in multiple regression, determination coefficient, t test and F test. The result shows: (1) perents income have positive effect shows with coefficient 1,301E-8 significant at  $t_{tes} 2,101 > t_{tabel} 1,984$ . (2) Parents education have positive effect shows with coefficient 0,021 significant at  $t_{tes} 2,158 > t_{tabel} 1,984$ . (3) Children motivation have positive effect shows with coefficient 0,729 significant at  $t_{tes} 23,103 > t_{tabel} 1,984$ . (4) parents income, parents education and children motivation have positive effect shows with significant at  $F 2,101 > F_{tabel} 2,70$ . Coefficient determinasi ( $R^2$ ) 0, 878 meaning 87,7% prediksi decision of child can be explained third independent variable parents income, parents education and children motivation, while the rest 12,3% influenced by other variable which do not check.

**Keyword: Decision Of Child, Parents Income, Parents Education And Children Motivation.**

---

<sup>4</sup> Economic Education Student STKIP PGRI West Sumatera

<sup>5</sup> Lektor STKIP PGRI Sumatera

<sup>6</sup> Lektor STKIP PGRI Sumatera

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha bersama untuk membina dan mengembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan belajar dan pembelajaran yang diselenggarakan untuk semua jenjang pendidikan mulai dari tingkat dasar, menengah pertama, menengah atas dan perguruan tinggi. Pendidikan juga bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan tingkah laku sehingga mampu menerapkan potensi yang ada pada dirinya dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini relevan dengan yang diamanatkan dalam Undang-Undang sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 ditegaskan lagi bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara efektif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Usaha pencapaian tujuan pendidikan nasional sangat berkaitan dengan unsur-unsur pendidikan. Salah satu unsur yang paling berperan besar terhadap proses dan hasil pendidikan adalah lembaga pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mempunyai peran penting dalam mengembangkan potensi. Pendidikan tinggi bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik yang memiliki kemampuan akademis maupun kemampuan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan menciptakan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Markum (2007:19) mengemukakan bahwa, Pendidikan tinggi diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian. Oleh karena itu, perguruan tinggi sebagai satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi sangat memberikan peranan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Jaminan kualitas hidup lebih baik di Nagari Sopan Jaya membuat sebagian anak lebih memilih untuk menjadi tenaga kerja dari pada melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Hal ini didasari adanya persepsi bahwa menjadi tenaga kerja dapat memberikan manfaat secara nyata terhadap peningkatan taraf ekonomi keluarga dari pada harus mengorbankan waktu, tenaga dan dana demi melanjutkan pendidikan.

Keluarga merupakan lembaga sosial pertama yang dikenal oleh anak dan dalam keluarga ini dapat ditanamkan sikap-sikap yang dapat mempengaruhi perkembangan anak selanjutnya. Keluarga bertanggung jawab menyediakan dana untuk kebutuhan pendidikan anak. Keluarga (orang tua) yang keadaan pendapatan tinggi tidak akan banyak mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sekolah anak, berbeda dengan orang tua yang keadaan pendapatan rendah.

Selain pendapatan, Tingkat pendidikan orang tua akan menentukan cara orang tua dalam membimbing dan mengarahkan anaknya dalam hal pendidikan. Tingkat pendidikan yaitu jenjang pendidikan yang telah ditempuh, baik formal maupun nonformal. Sikap yang terbentuk pada masing-masing individu pada setiap jenjang pendidikan formal akan berbeda-beda antara lulusan sekolah dasar, lulusan sekolah menengah pertama, lulusan sekolah menengah atas, lulusan perguruan tinggi. Hal inilah yang menjadi latar belakang tingkat pendidikan orang tua menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi orang tua dalam membimbing dan mengarahkan anaknya untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Keinginan anak dari segi individu untuk mempunyai bekal di masa depan menghadapi persaingan dunia kerja dan harapan untuk mempunyai kehidupan yang lebih baik akan selalu ada. Motivasi anak melanjutkan studi ke perguruan tinggi merupakan peluang bagi individu untuk mempunyai kesempatan yang besar masuk Perguruan Tinggi. Orang tua yang sedikit banyak akan ikut membentuk pandangan tentang melanjutkan studi ke perguruan tinggi dan juga faktor dari diri anak tersebut yaitu motivasi anak yang di miliki akan dapat memotivasi atau bahkan menjadi hambatan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Berdasarkan pengamatan selama observasi ditemukan bahwa keputusan anak melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi dipengaruhi juga dari pendapatan orang tua, tingkat pendidikan orang tua dan motivasi anak. Ada orang tua yang menganggap lulus sekolah menengah sudah cukup, tetapi ada juga yang berpandangan pendidikan dirasa cukup ketika sampai perguruan tinggi. Anak yang motivasinya tinggi mempunyai keinginan melanjutkan keperguruan tinggi tetapi kadang kala

motivasi anak yang tinggi untuk melanjutkan keperguruan tinggi tidak selalu didukung oleh orang tua, yang salah satunya disebabkan pandangan orang tua tentang pendidikan. Oleh karena itu, peneliti tertarik peneliti tentang pengaruh pendapatan orang tua, pendidikan orang tua dan motivasi anak masyarakat transmigrasi terhadap keputusan anak melanjutkan ke perguruan tinggi di Nagari Sopan Jaya Kecamatan Padang Laweh Kabupaten Dharmasraya.

## METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif asosiatif yang dilakukan di Nagari Sopan Jaya pada bulan agustus 2014. Teknik pengumpulan data menggunakan koesioner. teknik pengambilan sampel adalah *total sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 97 dari populasi sebanyak 97. teknik analisis data dalam penelitian pertama-tama diuji dengan uji kelayakan model yang terdiri dari uji Likelihood Ratio dan uji Ramsey, kemudian diuji dengan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi, dan selanjutnya diuji menggunakan uji regresi linear berganda, uji determinasi dan uji hipotesis yang terdiri dari uji t dan uji f.

## HASIL PENELITIAN

### A. Deskripsi Variabel Penelitian

**Tabel 1.**  
**Distribusi frekuensi pendapatan orang tua ( $X_1$ )**

Kategori	Kelas interval	F	%
Tinggi	>10.000.000	10	10,31
Sedang	5.000.000-10.000.000	68	70,10
Rendah	<5.000.000	19	19,59
Total		97	100%

Sumber: Analisis Data Primer 2014

Berdasarkan Tabel di atas, terlihat bahwa 19 orang (19,59%) tingkat pendapatannya masuk kedalam kategori rendah, 68 orang (70,10%) kategori sedang, dan 10 orang (10,31%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendapatan orang tua pada masyarakat transmigrasi Nagari Sopan Jayaberada pada kategori sedang.

**Tabel 2.**  
**Distribusi frekuensi pendidikan orang tua ( $X_2$ )**

No	Tingkat pendidikan	Bapak		Ibu	
		F	%	F	%
1	TIDAK SEKOLAH	10	10,31	12	12,37
2	SD	53	54,65	55	56,70
3	SMP	23	23,71	19	19,59
4	SMA	10	10,31	11	11,34
5	DIPLOMA, SARJANA	1	1,03	0	0
6	MAGISTER, SPESIALIS	0	0	0	0
Jumlah		97	100	97	100

Sumber: Analisis Data Primer Tahun 2014

Dari Tabel di atas, terlihat bahwa pendidikan bapak 10 orang (10,31%) tidak sekolah, 53 orang (54,65%) tamat SD, 23 orang (23,71%) tamat SMP, 10 orang (10,31%) tamat SMA, dan 1 orang (1,03%) tamat Diploma atau Sarjana. Selanjutnya pendidikan untuk Ibu, 12 orang (12,37%) tidak sekolah, 55 orang (56,70%) tamat SD, 19 orang (19,59%) tamat SMP, dan 11 orang (11,34%) tamat SMA. Namun pada tingkat pendidikan Bapak atau Ibu tidak ada yang menamatkan pendidikan pada jenjang S2 (Magister/Spesialis). Sehingga dapat dikatakan bahwa rata-rata pendidikan orang tua masyarakat transmigrasi Nagari Sopan Jaya kebanyakan tamat SD dan sejenisnya.

**Tabel 3.**  
**Distribusi Variabel Motivasi Anak ( $X_3$ )**

No.	Indikator Variabel	No. Item	Mean	TCR (%)	Ket
1	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1 – 4	3,67	73,45	Baik
2	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	5 – 8	3,73	74,64	Baik
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	9 – 12	3,68	73,66	Baik
4	Adanya penghargaan dalam belajar	13 – 16	3,78	75,57	Baik
5	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	17 – 20	3,74	74,85	Baik
6	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	21 – 24	3,73	74,02	Baik
Rata-rata Variabel		1 – 24	3,72	74,48	Baik

Sumber: Olahan Data Primer, 2014

Berdasarkan Tabel di atas diperoleh informasi bahwa rata-rata skor dari jawaban angket untuk variabel motivasi adalah 3,72 dengan tingkat capaian responden sebesar 74,48 % dan termasuk kategori cukup. Hal ini dapat dimaknai bahwa secara keseluruhan motivasi anak dalam memasuki perguruan tinggi dikategorikan “Cukup”.

Jika diuraikan perindikator, motivasi yang baik terlihat dari dengan rata-rata sebesar 3,78 dan TCR 75,57%. Hal ini menunjukkan bahwa indikator adanya penghargaan dalam belajar berada pada kategori cukup. Sementara itu dari keenam indikator motivasi yang berada pada kategori cukup adalah adanya hasrat dan keinginan berhasil. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata sebesar 3,67 dan TCR sebesar 73,45%.

## B. Uji Kelayakan Model

**Tabel 4.**  
**Hasil Uji Likelihood Ratio**

<b>1</b>	<b>Redundant Variables: PENDAPATAN ORANG TUA</b>			
	F-statistic	4.563453	Prob. F(1,93)	0.0353
	Log likelihood ratio	4.646636	Prob. Chi-Square(1)	0.0311
<b>2</b>	<b>Redundant Variables: PENDIDIKAN ORANG TUA</b>			
	F-statistic	4.499415	Prob. F(1,71)	0.0366
	Log likelihood ratio	4.582948	Prob. Chi-Square(1)	0.0323
<b>3</b>	<b>Redundant Variables: MOTIVASI ANAK</b>			
	F-statistic	537.1822	Prob. F(1,71)	0.0000
	Log likelihood ratio	185.6007	Prob. Chi-Square(1)	0.0000

Sumber: Pengolahan data primer, 2014

Berdasarkan Tabel di atas diketahui nilai hitung statistik  $X^2$  4.563453 > 3.841  $X^2$  Tabel maka signifikan yang berarti menolak menghilangkan variabel  $X_1$  bahwa model persamaan adalah tepat, hal ini berdasarkan pengurangan salah satu variabel yaitu variabel pendapatan orang tua, nilai hitung statistik  $X^2$  4.499415 > 3.841  $X^2$  Tabel maka signifikan yang berarti menolak menghilangkan variabel  $X_2$  bahwa model persamaan adalah tepat, hal ini berdasarkan pengurangan salah satu variabel yaitu variabel pendidikan orang tua, dan nilai hitung statistik  $X^2$  537.1822 > 3,841  $X^2$  Tabel maka signifikan yang berarti menolak menghilangkan variabel  $X_3$  bahwa model persamaan adalah tepat, hal ini berdasarkan pengurangan salah satu variabel yaitu variabel motivasi belajar.

**Tabel 5.**  
**Hasil Uji Ramsey RESET**

F-statistic	0.606434	Prob. F(1,92)	0.4381
Log likelihood ratio	0.637295	Prob. Chi Square(1)	0.4247

Sumber: Pengolahan data primer, 2014

Berdasarkan Tabel di atas diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 0.630 lebih kecil daripada nilai  $F_{tabel}$  yaitu sebesar 2,70 pada  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yang artinya tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa model persamaan awal adalah tepat.

### C. Uji Asumsi Klasik

**Tabel 6.**  
**Hasil Uji Normalitas**

#### Descriptive Statistics

	N	Skewness		Kurtosis	
		Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Standardized Residual	97	.229	.245	-.514	.485
Valid N (listwise)	97				

Uji normalitas dengan berdasarkan pada koefisien keruncingan (kurtosis) dan koefisien kemiringan (skewness). uji ini dilakukan dengan membandingkan statistik Jarque-Bera (JB) dengan nilai  $X^2$  tabel. Jika nilai Jarque-Bera (JB)  $\leq X^2$  tabel maka nilai residual terstandarisasi dinyatakan berdistribusi normal. Untuk menghitung nilai statistik Jarque-Bera (JB) digunakan rumus berikut:

$$JB = n \left[ \frac{S^2}{6} + \frac{(K - 3)^2}{24} \right]$$

Dimana :

S = Skewness

K = kurtosis

N = jumlah sampel

$$JB = 97 \left[ \frac{0,229^2}{6} + \frac{(-0,514 - 3)^2}{24} \right] = 50,73$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh nilai statistik Jarque-Bera sebesar 50.73, sedangkan nilai  $X^2$  tabel dengan nilai df: 0,05 adalah 120,990. Karena nilai statistik Jarque-Bera (JB) (50,73) < nilai  $X^2$  tabel (120,990). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi secara normal.

**Tabel 7.**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
X <sub>1</sub> = X <sub>2</sub> -X <sub>3</sub>	.934 <sup>a</sup>	.872	.869	.22473
X <sub>2</sub> = X <sub>1</sub> -X <sub>3</sub>	.934 <sup>a</sup>	.872	.869	.22494
X <sub>3</sub> = X <sub>1</sub> -X <sub>2</sub>	.417 <sup>a</sup>	.174	.156	.57136

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2014

Dari Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel pendapatan orang tua (X<sub>1</sub>) memiliki nilai koefisien determinasi sebesar 0,615, pendidikan orang tua (X<sub>2</sub>) sebesar 0,734, dan variabel motivasi anak (X<sub>3</sub>) 0,745. Dari nilai koefisien determinasi di atas dapat dicari nilai *Tolerance* (TOL) dan VIF dari masing-masing variabel dengan cara seperti berikut:

- a. Regresi variabel X<sub>1</sub> dengan X<sub>2</sub>  
 Nilai TOL = (1-R<sup>2</sup>) = 1 - 0,872 = 0,128  
 Nilai VIF = 1 / TOL = 1 / 0,128 = 7.812

- b. Regresi variabel X2, dengan X1  
 Nilai TOL =  $(1-R^2) = 1 - 0,872 = 0,128$   
 Nilai VIF =  $1 / TOL = 1 / 0,128 = 7.812$
- c. Regresi variabel X2, dengan X1  
 Nilai TOL =  $(1-R^2) = 1 - 0,174 = 0,826$   
 Nilai VIF =  $1 / TOL = 1 / 0,826 = 1.210$

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan bahwa masing-masing variabel bebas memiliki nilai VIF kecil dari 10. Dimana, VIF variabel pendapatan orang tua sebesar 7.812 variabel pendidikan orang tua sebesar 7.812 dan variabel motivasi anak sebesar 1.210. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolonieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

**Tabel 8.**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.357 <sup>a</sup>	.127	.059		.05478	2.233

a. Predictors: (Constant), pendapatan.pendidikan.motivasi, motivasi, pendidikan, pendapatanSqr, pendidikanSqr, pendapatan, motivasiSqr

b. Dependent Variable: U2

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.039	7	.006	1.858	.086 <sup>a</sup>
	Residual	.267	89	.003		
	Total	.306	96			

a. Predictors: (Constant), pendapatan.pendidikan.motivasi, motivasi, pendidikan, pendapatanSqr, pendidikanSqr, pendapatan, motivasiSqr

b. Dependent Variable: U2

Gejala heteroskedastisitas ditunjukkan jika nilai  $X^2$  hitung > nilai  $X^2$  hitung diperoleh dari persamaan  $X^2$  hitung =  $n \times R^2$ , dimana  $n$  = jumlah responden dan  $R^2$  = koefisien determinasi regresi tahap kedua. Derajat bebas untuk  $X^2$  tabel adalah  $\alpha$ , jumlah variabel bebas.

$X^2$  hitung =  $n \times R^2 = 97 \times 0,127 = 12,319$ , sedangkan nilai  $X^2$  tabel dengan  $df=0,05,7 = 14,067$ .

Berdasarkan output diatas dapat diketahui bahwa model pada model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Hal ini karena  $X^2$  hitung ( $12,319$ ) <  $X^2$  tabel ( $14,067$ ).

**Tabel 9.**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.357 <sup>a</sup>	.127	.059		.05478	2.233

a. Predictors: (Constant), pendapatan.pendidikan.motivasi, motivasi, pendidikan, pendapatanSqr, pendidikanSqr, pendapatan, motivasiSqr

b. Dependent Variable: U2

Berdasarkan hasil uji di atas terdapat nilai Durbin-Watson sebesar 2,233. Pengambilan keputusan pada asumsi ini memerlukan nilai bantu yang diperoleh dari tabel Durbin-Watson, yaitu nilai dL dan dU. Dengan  $K = 3$  dan  $n = 97$  maka:

$$dU = 1,732$$

$$dL = 1,602$$

$$4 - dU = 4 - 1,732 = 2,268$$

$$4 - dL = 4 - 1,602 = 2,398$$

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $\{1,732 < 2,233 < 2,398\}$

Artinya dalam model regresi ini tidak terdapat masalah Autokorelasi karena memenuhi kriteria pengujian  $dU < DW < 4 - dU$ .

#### D. Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui nilai dari masing-masing variabel persamaan regresi, maka dilakukan pengolahan data dengan menggunakan program SPSS, sehingga di peroleh nilai pada tabel berikut:

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.777	.118		6.560	.000
pendapatan	1.301E-8	.000	.082	2.141	.035
pendidikan	.021	.009	.083	2.183	.032
Motivasi	.729	.031	.887	23.190	.000

$$F_{hitung} = 223,500$$

$$Adj R^2 = 0,878$$

Sumber: Pengolahan data primer, 2014

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dijelaskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,777 + 1,301E-8 X_1 + 0,021 X_2 + 0,729 X_3 + 0,118$$

Koefesien regresi masing-masing variabel penelitian dapat diartikan sebagai berikut:

1) Konstanta (a)

Nilai konstanta yang diperoleh adalah sebesar 0,777, artinya jika variabel independent bernilai nol, maka besarnya keputusan anak adalah sebesar 0,777 satuan.

2) Koefisien Regresi (pendapatan orang tua)

Nilai koefisien variabel modal sebesar 1,301E-8 artinya jika pendapatan orang tua naik sebesar satu satuan maka nilai keputusan anak akan naik sebesar 1,301E-8. Dengan asumsi variabel independen lain adalah nol. Hal ini berarti bahwa pendapatan orang tua berbanding lurus dengan keputusan anak.

3) Koefisien Regresi ( pendidikan orang tua)

Nilai koefisien variabel jam kerja sebesar 0,021 artinya jika pendidikan orang tua naik sebesar satu satuan maka nilai keputusan anak akan naik sebesar 0,021 satuan. Dengan asumsi variabel independen lain adalah nol. Hal ini berarti bahwa pendidikan orang tua berbanding lurus dengan keputusan anak.

4) Koefisien Regresi (motivasi anak)

Nilai koefisien variabel pengalaman sebesar 0,729 artinya jika motivasi anak naik sebesar satu satuan maka nilai keputusan anak akan naik sebesar 0,729 satuan. Dengan asumsi variabel independen lain adalah nol. Hal ini berarti bahwa variabel motivasi anak berbanding lurus dengan keputusan anak.

#### E. Uji Koefesien Determinasi

Uji koefesien determinasi bertujuan untuk mengukur berapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat (Suliyanto, 2011:59) dari penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa

nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,878 yang berarti bahwa kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 87,8 % dan sisanya 12,2 % dipengaruhi oleh variabel lain selain pendapatan orang tua, pendidikan orang tua, dan motivasi anak.

#### F. Uji t Statistik

Uji ini dilakukan untuk menguji secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi variabel lain adalah konstan. Dari penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa

a) Pendapatan orang tua

Untuk modal diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,141 > 1,98552$ ), dengan nilai koefesien sebesar  $1,301E-8$ . Jika dilihat dari tingkat sig (1-tailed)  $0,035 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan orang tua berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan anak ( $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima).

b) Pendidikan orang tua

Untuk jam kerja diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,183 > 1,98552$ ), dengan nilai koefesien 0,021. Jika dilihat dari tingkat sig (1-tailed)  $0,032 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anak ( $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima).

c) Motivasi anak

Untuk modal diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $23,190 > 1,98552$ ), dengan nilai koefesien sebesar 0,729. Jika dilihat dari tingkat sig (1-tailed)  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa motivasi anak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anak ( $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima).

#### G. Uji F Statistik

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat. Dari penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 223,500. nilai ini signifikan karena nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $223,500 > 2,70$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan kata lain bahwa secara simultan variabel independen pendapatan orang tua, pendidikan orang tua dan motivasi anak berpengaruh terhadap variabel dependen keputusan anak.

### PEMBAHASAN

Dari Hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa:

- A. Variabel pendapatan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anak melanjutkan ke perguruan tinggi yang ditunjukkan oleh nilai koefesien sebesar  $1,301E-8$  Nilai koefesien ini signifikan karena nilai  $t_{hitung}$  ( $2,141$ ) lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $1,98552$ ), artinya apabila pendapatan orang tua naik sebesar satu satuan maka keputusan anak naik sebesar  $1,301E-8$  satuan.
- B. Variabel pendidikan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anak melanjutkan ke perguruan tinggi yang ditunjukkan oleh nilai koefesien sebesar 0,021 Nilai koefesien ini signifikan karena nilai  $t_{hitung}$  ( $2,183$ ) lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $1,98552$ ), artinya apabila pendidikan orang tua naik sebesar satu satuan maka keputusan anak naik sebesar 0,021 satuan.
- C. Variabel motivasi anak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anak melanjutkan ke perguruan tinggi yang ditunjukkan oleh nilai koefesien sebesar 0,729 Nilai koefesien ini signifikan karena nilai  $t_{hitung}$  ( $23,190$ ) lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $1,98552$ ), artinya apabila motivasi anak naik sebesar satu satuan maka keputusan anak naik sebesar 0,729 satuan.
- D. Secara simultan variabel pendapatan orang tua, pendidikan orang tua, dan motivasi anak berpengaruh secara bersama-sama terhadap Keputusan anak Melanjutkan ke Perguruan Tinggi di Nagari Sopan Jaya diperoleh  $F_{hitung}$   $223,500 > F_{tabel}$  2,70. Sedangkan nilai koefesien determinasi diperoleh sebesar 0,878. Hal ini berarti Variabel pendapatan orang tua, pendidikan orang tua, dan motivasi anak berpengaruh keputusan anak sebesar 87,8%.

## KESIMPULAN

### A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan pembahasan yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendapatan orang tua berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan anak, hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 1,301E-8 dan nilai ini signifikan, dapat dilihat dari uji t bahwa  $t_{hitung} 2,101 > t_{tabel} 1,984$ .
2. Pendidikan orang tua berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan anak, hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 0,021 dan nilai ini signifikan, dapat dilihat dari uji t bahwa  $t_{hitung} 2,158 > t_{tabel} 1,984$ .
3. motivasi anak berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan melanjutkan keperguruan tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien 0,729, dan nilai ini signifikan, dapat dilihat dari uji t bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 23,103  $> t_{tabel}$  sebesar 1,984.
4. Pendapatan orang tua, Pendidikan Orang Tua dan Motivasi Anak berpengaruh secara bersama-sama terhadap Keputusan anak, hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien uji bahwa  $F_{hitung} 221,532 > F_{tabel} 2,70$

### B. Saran

Orang tua hendaknya selalu memotivasi dengan selalu memberikan nasihat dan memantau anaknya dalam hal belajar dan memberikan arahan tentang pendidikan bagi anaknya. Orang tua sebaiknya juga selalu memberikan dukungan yang dapat berupa fasilitas belajar dan bisa juga secara non material pada anaknya untuk selalu beprestasi walaupun pendapatan orang tuanya tinggi. Dengan adanya dukungan dari orang tua dapat menumbuhkan keinginan atau keputusan anak melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Penelitian ini memberikan informasi bahwa pendapatan orang tua, Pendidikan Orang Tua dan Prestasi motivasi anak mempunyai pengaruh dengan keputusan anak Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. Keputusan anak Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi tidak hanya berhubungan dengan pendapatan orang tua, Pendidikan Orang Tua dan motivasi anak, tetapi masih banyak lagi faktor yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Nur. 2003. *Ilmu Pendidikan*. PT Rineka Cipta: Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta : Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Damsar. 2012. *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Kencana Prenada Media Group: Jakarta.
- Dermawan, Rizky. 2013. *Pengambilan Keputusan*. Alfabeta: Bandung.
- Esti Setya Rini. 2012. *Pendapatan Orang Tua dan Prestasi Belajar Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa SMK N 7 Yogyakarta Tahun 2012/2013*. <http://eprints.uns.ac.id/1744/1/2382-5382-1-SM.pdf>, diakses 3 Juni 2014).
- Ghozali, imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivarian Dengan Program SPSS*. Badan penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Gujarati, Damodar. 2003. *Ekonometrika dasar terjemahan sumarnozain*. Erlangga: Jakarta.
- Hamalik Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. PT Bumi Aksara: Jakarta.
- Henry Lisan. 2011. *Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Prestasi Belajar Siswa dengan Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri Kalasan Tahun Ajaran 2011/2012*. (<http://www.jurnal.ekonomi.pembangunan>, diakses 5 februari 2014).
- Idi, Abdullah. 2011. *Sosiologi Pendidikan*. Rajawali Pers: Jakarta.
- Iskandar. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Gaung Persada GP Press: Ciputat
- Makara. 2009. *Gambaran Pendidikan Anak yang Membutuhkan Perlindungan Khusus*. Rineka Cipta : Jakarta.
- Markum, E.M., Hassan, F, & Sukra, Y. (2007). *Pendidikan Tinggi dalam Perspektif Sejarah dan Perkembangannya di Indonesia*. UI Press: Jakarta.
- Nunik Indriyanti. 2013. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta Tahun 2013*. FKIP Universitas Sebelas Maret : Surakarta. (<http://eprints.uns.ac.id/1744/1/2382-5382-1-SM.pdf>, diakses 15 Oktober 2014).
- Prasetyo, Bambang dan Lina M.Jannah. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Sardiman, A.M. 2010. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Sudjana. 2003. *Metode Statistik*. Tarsito: Bandung.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan*. Andi Yogyakarta: Yogyakarta.
- Susilo, Tri. 2011. *Distribusi pendapatan perorangan petani karet di kenagarian sungai langkok kecamatan tiumpang kabupaten dharmasraya. UNP*
- Sukirno, Sudono. 2011. *Makroekonomi Teori Pengantar*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Tatang. 2012. *Ilmu Pendidika*. CV. Pustaka Setia: Bandung.

- Tri Andari. 2014. *Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Hasil Belajar Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa SMA N 1 Koto Baru Tahun Ajaran 2013/2014 Kabupaten Dharmasraya*. STKIP
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003. Sistem Pendidikan Nasional, (online), [http://www.depdiknas.gi.id/UU RI No. 20/2003-Sistem Pendidikan Nasional, html](http://www.depdiknas.gi.id/UU%20RI%20No.%202003-Sistem%20Pendidikan%20Nasional.html)
- Uno, Hamzah. 2012. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. PT Bumi Aksara: Jakarta.
- Vivina Eprillison. 2012. *Analisi Faktor Dominan yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Melanjutkan Pendidikan ke Program Studi PIPS Pascasarjana UNP*. UNP.
- Wahyono, Tri. 2010. *Keputusan Orang Tua Dalam Menentukan Pendidikan Tinggi Bagi Anak Perempuan Di Desa Kedungsono Kecamatan Bulu*. Sukoharjo.
- Widarjono, Agus. 2013. *Ekonomometrika Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis*. Ekonosia Fakultas Ekonomi UI: Yogyakarta.
- Wirartha, Made. 2005. *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*. CV Andi Offset: Yogyakarta.
- Zuriah, Nurul. 2011. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Bumi Aksara: Jakarta.